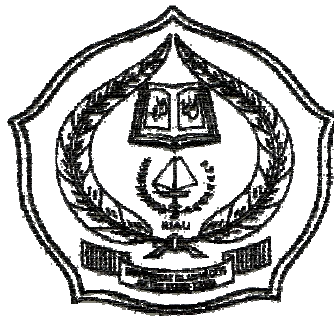


**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 043 DESA  
PALAS KECAMATAN RUMBAI**



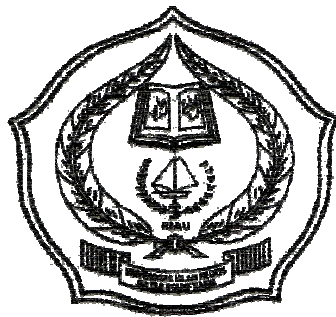
**Oleh**

**SULISTIANI  
NIM. 10818004664**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 043 DESA  
PALAS KECAMATAN RUMBAI**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**SULISTIANI**  
**NIM. 10818004664**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011M**

## ABSTRAK

**Sulistiani (2010) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Reseach*). Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya: Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari nilai raport khususnya pada mata pelajaran Kewarganegaraan (PKn), hasil belajar siswa masih mencapai rata-rata kelas 57,50 atau belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas terutama pada materi pokok bahasan globalisasi, hal ini terlihat bahwa lebih dari 70% siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar rendah di antaranya adalah suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi pada mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka pada penelitian ini digunakan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dalam pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn. Sebelum dilakukan tindakan rata-rata klesikal nilai siswa adalah 48,6. Pada siklus I hasil belajar siswa dikategorikan sedang dengan rata-rata 65,7. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori baik dengan rata-rata 75,3 dengan demikian penggunaan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai

## ABSTRACT

**Sulistiani (2010): Application of Learning Strategies *Instant Assessment* To Improve Citizenship Education (PKN) Fourth Grade Students Palas Village Elementary School District 043 Rumbai**

This research is a class action (Classroom Action Research). Based on observations in Palas 'Village Elementary School District 043 Rumbai encountered some symptoms or phenomena in teaching and learning, which shows low student learning outcomes, including: The results obtained by the students' learning is not optimal, it is seen from the report cards, especially on the subjects of Citizenship (PKN), student learning outcomes is still at an average of 57.50 class or have not reached the value that has been assigned KKM is 70. Students seem difficult to understand the material presented by teachers in the classroom, especially on the subject matter of globalization, it is seen that more than 70% of students rarely answer the questions put by the teacher. Another factor that causes low learning outcomes among the atmosphere less conducive to the learning process so that students are difficult to concentrate on the subjects described by the teacher. To improve student learning outcomes in this study used the Learning Strategies *Instant Assessment* Civics lessons in the development of fourth graders Palas Village Elementary School District 043 Rumbai.

The formulation of the problem in this research is: What is with *Instant Assessment* Implementation Strategy to improve learning outcomes Citizenship Education (PKN) fourth grade students Palas Village Elementary School District 043 Rumbai.

This research was conducted in two cycles and each cycle is done in two meetings. In order to study this class action work well without the barriers that interfere with the smoothness of the study, researchers set the stages through which the research class actions, namely: 1) Planning / Preparation of action, 2) Implementation Measures, 3) observation, and 4) Reflection.

Based on research results, it can be seen that the increase in student learning outcomes in civics lesson. Before the act of classical average value of students is 48.6%. In the first cycle student learning outcomes were categorized by an average of 65.7%. While there is an increase in the second cycle student learning outcomes in both categories with an average of 75.3%. Thus the use of Instant Learning Strategy Assessment to improve learning outcomes Citizenship Education (PKN) fourth grade students Palas Village Elementary School District 043 Rumbai.

### ملخص

سولستيان (٢٠١٠) : تطبيق استراتيجيات التعليم لفوري التقييم ( *instant assessment* ) لترقية نتائج التعلم التربوية الوطنية لدي لتلاميذ الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية 043 فالس الناحية رمباي.

هذا البحث هو بحث تدابير الفصل ( *instant assessment* ) من تحليل المراقبة في المدرسة الابتدائية ٠٤٣ فالس الناحية رمباي وجد العوارض عملية التعلم الذي يدل على منخفض نتائج التعلم لدي التلاميذ، منها: نتيجة التعلم الذي حصله التلاميذ لم يحسن. وقد ظهر هذا من قائمة التقرير وخصوصا في درس التربية الوطنية، نتائج التعلم التلاميذ مازال بمعدل الفصل ٥٧،٥٠ او لم يصل الى ميزال ممتاز الادني الذي ثبت هو ٠٧٠ كان التلاميذ صعبا في فهم المادة التي وصلها المدرس في الفصل، الخاصة في مادة الاصل عن التوعية العالمية، ظهر هذا ان اكثر من ٧٠ % التلاميذ لايجيب الاسئلة التي اعطاها المدرس. عامل الاخرى الذي يسبب نتيجة التعلم هو الحالة في عمليات التعلم لم يكن استدامة، حتى يكون عدم تركيز التلاميذ الى المادة التي وصله المدرس. ولترقية نتائج تعلم التلاميذ، فيكون في هذا البحث تطبيق استراتيجيات التعليم الفوري التقييم في تعليم التربية الوطنية لدي التلاميذ الصف الخامي بمدرسة الابتدائية ٠٤٣ فالس الناحية رمباي.

واما رمز المشكلة في هذا لبحث هو: هل تطبيق استراتيجيات التعليم الفوري التقييم يستطيع ان يرقى نتائج التعلم التربوية الوطنية لدي التلاميذ الصف الرابعة بمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٤٣ فالس الناحية رمباي.

يؤدي هذا البحث على دورين وكل دورس يؤدي على لقائين. لكي هذا البحث يحصل بالجد وعدم المشكلة الذي يسوس طلاقة البحث، الباحثة يرتب خطوات الذي مري في هذا البحث: (١) المخطط، استعداد الخطوة (٢) تنفيذ الخطوة (٣) البحث (٤) استخراج. بناء على حاصل البحث، فعرف ان قد وجد ترقية نتائج التعلم التلاميذ في درس التربية الوطنية. قبل يفعل الاجراءات كان قائمة معدل الفصل لدي التلاميذ هي ٦٤،٤٨ % في دور الاول نتيجة تعلم التلاميذ في طبقة المتوسطة بمعدل ٦٧،٧ % واما في دور الثاني وقع ترقية نتائج التعلم التلاميذ في طبقة الحسن بمعدل ٧٥،٣ % بذلك بتطبيق استراتيجيات التعليم الفوري التقييم يستطيع ان يرقى نتائج التعلم التربوية الوطنية لدي التلاميذ الصف الرابعة بمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٤٣ فالس الناحية رمباي.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II</b> <b>KAJIAN TEORETIS</b> .....	7
A. Kerangka Teoretis .....	7
B. Penelitian yang Relevan .....	11
C. Indikator Keberhasilan .....	12
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b> .....	17
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	17
B. Tempat Penelitian.....	17
C. Rancangan Penelitian .....	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV</b> <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	24
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	24
B. Hasil Penelitian .....	26

	C. Pembahasan .....	57
BAB V	PENUTUP .....	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi tuntutan situasi perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan secara tepat guna dalam berbagai aspek, dimensi, jenjang, dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan diberbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsinya sebagai guru. Guru merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Para guru jelas dituntut pula dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini menuntut dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di pihak lain Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan sarana yang dapat digunakan untuk dapat membentuk siswa berfikir etika dan estetika. Sesuai dengan fungsinya, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) bertujuan sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1994.<sup>1</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) umumnya kurang dipandang dan kurang diperhatikan dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang mengajarkan materi tersebut. Padahal melalui pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) anak memperoleh pengetahuan dan mampu menerapkan

---

<sup>1</sup> Arnje Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), hal. 141



nilai-nilai luhur termasuk budi pekerti yang luhur, anak diharapkan mengerti akan hak dan kewajibannya, terampil dan memiliki kepribadian yang kuat.

Lebih lanjut berdasarkan pengamatan penulis selama bertugas Sekolah Dasar Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai, berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah khususnya para guru sebagai pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa. Adapun upaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal
2. Membuat persiapan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menggunakan media pembelajaran
4. Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan adanya upaya guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, akan tetapi setelah penulis amati kembali ternyata ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal, hal ini terlihat dari nilai raport khususnya pada mata pelajaran Kewarganegaraan (PKn), hasil belajar siswa masih mencapai rata-rata kelas 57,50 atau belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.
- b. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas terutama pada materi pokok bahasan globalisasi, hal ini terlihat bahwa lebih dari 70% siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.

- c. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar rendah di antaranya adalah suasana dalam proses pembelajaran kurang kondusif sehingga siswa sulit untuk berkonsentrasi pada mata pelajaran yang di jelaskan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat di simpulan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) masih tergolong rendah. Kesimpulan awal penulis penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena strategi atau metode belajar yang diterapkan oleh guru masih metode-metode konvensional, seperti metode ceramah, metode pemberian tugas, metode tanya jawab.

Pada dasarnya banyak metode atau strategi belajar yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya strategi *Instant Assessment*. Strategi ini adalah teknik yang menyenangkan dan tidak menakutkan untuk mengetahui siswa. Dalam strategi ini dalam waktu yang singkat guru dapat mengetahui siswa dari sisi latar belakang, pengalaman, sikap, harapan dan perhatiannya.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai"**

## **B. Definisi Isitlah**

1. Pembelajaran *Instant Assessment* adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dalam artian dengan

---

<sup>2</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta : CTSD, 2007), hal. 20

menggunakan strategi ini dalam waktu singkat guru dapat mengetahui siswa baik dari sisi latar belakang pengalaman sikap, harapan dan perhatian.<sup>3</sup>

2. Hasil Belajar adalah Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar.<sup>4</sup>

### **C. Identifikasi Masalah**

Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penelitian, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami atau menguasai materi yang diberikan guru
3. Hanya sebahagian kecil siswa yang berani bertanya dalam proses pembelajaran.
4. Rendahnya minat dalam belajar.
5. Kurangnya kreativitas guru dalam memvariasikan cara mengajar.

### **D. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini dkk, *Op. Cit.*, hal. 20

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hal.3

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: bagaimanakah penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai?

## **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
  - a) Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.
  - b) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi guru
  - a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

a) Meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa.

b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

a) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

b) Mendapatkan informasi mengenai pengaruh Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Instant Assessment*

Strategi pembelajaran *instant assessment* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dalam artian dengan menggunakan strategi ini dalam waktu singkat guru dapat mengetahui siswa baik dari sisi latar belakang pengalaman sikap, harapan dan perhatian.<sup>1</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Silberman bahwa strategi pembelajaran model *Instant Assessment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat, kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran.<sup>2</sup>

Selanjutnya Zaini dkk menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran *Instant Assessment* :

- a. Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
- b. Guru menulis pertanyaan di papan tulis.
- c. Guru membaca pertanyaan tersebut, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- d. Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.

---

<sup>1</sup> Hisyam Zaini, *Op. Cit*, hal 20

<sup>2</sup> Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Yappendis 2002), hal. 73

- e. Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Guru dapat membuat tulisan berupa B atau S yang merupakan petunjuk untuk jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan objektif (A, B, dan C) yang berkaitan cerita yang telah dijelaskan oleh guru dihadapan siswa. Apabila pertanyaan yang guru berikan kepada siswa jawabannya adalah A maka guru memerintahkan kepada siswa yang memegang kertas yang bertulisan huruf A agar menunjukkan kertasnya atau mengangkat kartu, begitu selanjutnya. Siswa yang menunjukkan atau mengangkat kartu adalah siswa yang merasa jawaban jawaban itu benar. Setelah ada beberapa orang siswa yang menunjukkan kartu atau yang mengangkat kertas, kemudian guru meminta kepada siswa satu persatu dari jumlah siswa yang mengangkat kartu tersebut untuk memberikan tanggapan atau alasan mereka tentang jawabannya itu. Begitulah selanjutnya cara kerja dengan menggunakan strategi pembelajaran *Instant Assessment*.

Lebih lanjut Mel Silberman mengemukakan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* ada beberapa variasi dalam menerapkannya yaitu sebagai berikut:

- a. Meskipun menggunakan kartu, mintalah peserta untuk berdiri pada saat pilihan mereka diumumkan.
- b. Angkat tangan jika setuju, tetapi lebih menarik bagi peserta adalah yang berani mengangkat kedua tangan ketika mereka sangat setuju dengan sebuah proses.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, *Op Cit*, hal. 20-21

<sup>4</sup> Mel Silberman, *Op, Cit*, hal. 76

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Dimiyati dan Mujiono mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>5</sup>

Muhibbin Syah menyatakan bahwa:

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah siswa, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pengukuran hasil belajar siswa meliputi segenap ranah Psikologis yang sulit untuk diukur, maka yang menjadi landasan dalam pengukuran hasil belajar siswa adalah perubahan tingkahlaku yang mencerminkan hasil dari proses belajar siswa. Sementara itu Tulus Tu'u mengemukakan bahwa :

---

<sup>5</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit*, hal .3

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Wali Pers..2004). hal. 26



Prestasi atau hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tugas tertentu dalam proses pembelajaran yang biasanya dilakukan melalui penilaian lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka.

Nana Sudjana mengemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

1) Hasil belajar bidang kognitif

- a. tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
- b. tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
- c. tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)
- d. tipe hasil belajar analisis
- e. tipe hasil belajar sintesis
- f. tipe hasil belajar evaluasi

2) Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih

---

<sup>7</sup> Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 75

banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

### 3) Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka prilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi yang dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran PKn.

### 3. Hubungan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian teori tentang strategi pembelajaran *Instant Assessment*, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Instant Assessment* merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran guna mengetahui kemampuan peserta didik secara cepat, kemudian untuk merangsang pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran, dalam proses pembelajaran Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dapat melibatkan semua siswa dalam

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 54

proses pembelajaran, yang pada akhirnya juga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menerapkan Strategi Pembelajaran *Instan Assessment* dengan tujuan yang berbeda. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Harmaini mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2009 dengan judul ” **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Instan Assessment Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SD Negeri 031 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**”. Berdasarkan hasil penelitian saudara Harmaini adalah rata-rata persentase hasil belajar siswa pada sebelum tindakan dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 66.62 atau klasifikasi nilai sedang, dan pada siklus pertama naik menjadi 70.14 dengan klasifikasi nilai baik, sedangkan pada siklus kedua kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik juga dengan nilai rata-rata 77.70 dengan klasifikasi nilai baik. Numun dengan ketuntasan / keberhasilan 75,7 siswa telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tingkat keberhasilan telah melebihi 75,0 dari jumlah seluruh siswa, artinya sebagian besar siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 75).

## C. Indikator Keberhasilan

### 1. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment*, yaitu sebagai berikut :

- a) Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
- b) Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.
- c) Guru membaca pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- d) Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- e) Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh di interpretasikan dengan tujuan penelitian.

- a) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- d) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hal. 246

## 2. Aktivitas belajar Siswa

Sedangkan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment*, yaitu sebagai berikut :

- a) Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru
- b) Siswa mencatat pertanyaan yang diberikan oleh guru
- c) Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki
- d) Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan
- e) Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment* diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>10</sup>, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

---

<sup>10</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hal. 43, hal. 43

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Instant Assessment*, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) 76% - 100% tergolong baik
- b) 56% – 75% tergolong cukup baik
- c) 40% – 55% tergolong kurang baik
- d) 40% kebawah tergolong tidak baik”.<sup>11</sup>

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan setiap menyelesaikan proses pembelajaran pada setiap siklus yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan setelah siklus II. Penelitian dikatakan berhasil dengan penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* apabila hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dibandingkan dengan sebelum penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dan hasil belajar siswa setelah siklus ke II lebih meningkat dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dengan indikator siswa mencapai nilai di atas KKM atau di atas angka 70 mencapai 80% dari seluruh siswa.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*,

*Instant Assessment*, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel I. Kategori Hasil Belajar<sup>12</sup>

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	10 sd 29	Sangat Kurang

---

<sup>12</sup> Tim Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hal. 367

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV SD Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai.

##### **C. Rancangan Tindakan**

###### **1. *Setting* Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Maret sampai dengan Juni 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Kewarganegaraan (PKn)

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang.

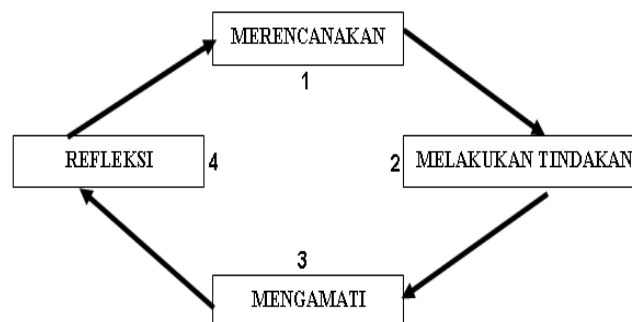


## 2. Variabel Yang Diteliti

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu strategi pembelajaran *Instant Assessment* (Variabel X) hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) (Variabel Y).

## 3. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan/merencanakan tindakan, melakukan tindakan, mengamati dan refleksi. Siklus penelitian ini menurut siklus penelitian yang dirancang oleh Wardani seperti yang tertera pada gambar di bawah ini:<sup>1</sup>



Gambar 1: Tahap-tahap dalam PTK

### a. Perencanaan/Merencanakan Tindakan

1. Membuat materi pelajaran sesuai dengan silabus.
2. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *instant assessment*.
3. Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf B atau S untuk menjawab salah.

---

<sup>1</sup> Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004), hal. 4

4. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dengan menunjukan kartu (kertas yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka
6. Peneliti sebagai pelaksana penerapan strategi *instant assessment*, dan sebagai Observer adalah guru kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai yaitu Yulia Dahlia.

**b. Melakukan Tindakan**

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* yaitu:

1. Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
2. Guru menulis pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.
3. Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
4. Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
5. Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

### **c. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assessment*.

### **d. Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada mata pelajaran Pkn, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan, hasil dari pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran yang telah dilakukan kemudian dianalisa, berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi untuk menentukan apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya dan telah dapat meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas IV SD Negeri 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai dan kelemahan yang terjadi dijadikan dasarkan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

1. Data aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
2. data hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

## 2. Teknik pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus 1, 2 dan siklus selanjutnya. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diteliti. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>2</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Loc, Cit*,

- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>3</sup>

#### **b. Teknik pemberian tes**

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir dari setiap siklus

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>4</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui Strategi *Instant Assesment*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*,

<sup>4</sup> Anas Sudjono, *Loc, Cit*,

yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.<sup>5</sup> ‘

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc, Cit*,

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Nama SDN 043 ini beralamat di jalan Damai, desa palas kecamatan rumbai. Sekolah ini didirikan pada tahun 2002 dengan status Negeri. Kepala sekolah yang pertama adalah bapak Drs. Bustami, setelah Drs. Bustami memimpin di gantikan oleh kepala sekolah adalah bapak. Drs. Ahmad Efendi.

Adapun Visi dari Sekolah Dasar Negeri 043 Rumbai adalah menjadikan satuan pendidikan sebagai pusat ilmu pengetahuan, budaya melayu, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Sedangkan misi Sekolah Dasar Negeri 043 Rumbai adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan KTSP
- b. Ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernuasa budaya melayu.
- c. Melaksanakan pendidikan agama dengan efektif dan efisien.
- d. Membudayakan perilaku santun dan berakhlak mulia yang sesuai dengan ajaran agama dalam pergaulan sehari-hari.
- e. Meningkatkan kompetensi guru untuk meraih prestasi melalui profesionalisme secara menyeluruh.
- f. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif.

## 2. Keadaan Guru dan Murid

### a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SDN 043 Rumbai ini berjumlah 27 orang, yang terdiri dari guru PNS, CPNS dan guru honorer. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel IV.1.**  
**Keadaan Guru SDN 043 Rumbai**

No	Nama	Jabatan	Status Mengajar
1	Drs, Ahmad Efendi	Kepsek	PNS
2	Khairul Muklis	Gr. Kls. IV.A	PNS
3	Gokma, S.Th	Gr. Agama Protestan	PNS
4	Yulia Dahliya	G.kls IVC	CPNS
5	Alda Fiandi	G. kls V C	PNS
6	Delfida Yenti, A.Ma	G. kls V B	CPNS
7	Surmayani, A.Ma	G. kls III A	CPNS
8	Chazlinawati, A.Ma	G. kls III B	CPNS
9	Yulmeneli, A.Ma Pd	G. kls VI B	CPNS
10	Habibah, H, A.Ma	G. kls III C	CPNS
11	Kartini, S.Ag	G. Agama Islam	GTT
12	Arinta Diana Sari	G. kls IIA	GTT
13	Al-As'ari	G. Penjas	GTT
14	Yulia Fitrina	G. kls I A	GTT
15	Nurgiwati	G. kls II B	GTT
16	Arifah Ihsani	G. kls VI A	GB
17	Sulistiani	G. kls IV B	GB
18	Elvi, S.Pd	G.B. Inggris	GB
19	Lespina Harahap	G.B. Inggris	Honorer
20	Yenti Fatmawati	G. Ag. Khatolik	Honorer
21	Dopsi Rita	TU	Honorer
22	Maria Ulfa	G. kls V A	Honorer
23	Indah Tri Rezeki, S.H	G. kls I B	Honorer
24	Yovi Yusman, S.Pd.I	G. Mat	Honorer
25	Nova Sridewi, A.Ma	G. Armel	Honorer
26	Nurhayanti, S.E	Pustaka	Honorer
27	saptanitus	Penjaga Sekolah	Honorer

### b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang



bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa SDN 043 Rumbai adalah 622 orang yang terdiri dari 13 kelas.

**Tabel IV.2.**  
**Keadaan Siswa SDN 043 Rumbai**

No	Kelas	L	P
1	I	41	49
2	II	70	62
3	III	63	50
4	IV	64	54
5	V	47	42
6	VI	39	41
Jumlah		324	298

## **B. Hasil Penelitian**

Setelah memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kemudian dianalisis, maka diperoleh hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran Pendidikan kewarganegaraan masih tergolong rendah atau kurang dengan rata-rata 48,6 berada pada interval 30-49. Artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa tergolong kurang . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. IV.3**  
**Hasil Tes belajar Siswa Sebelum Tindakan**

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	001	50	Sedang
2	002	60	Sedang
3	003	60	Sedang
4	004	55	Sedang
5	005	85	Baik
6	006	50	Sedang
7	007	80	Baik
8	008	52	Sedang
9	009	51	Sedang
10	010	60	Sedang
11	011	30	Kurang
12	012	26	Sangat Kurang
13	013	35	Kurang
14	014	30	Kurang
15	015	70	Baik
16	016	60	Sedang
17	017	45	Kurang
18	018	30	Kurang
19	019	70	Baik
20	020	32	Kurang
21	021	30	Kurang
22	022	32	Kurang
23	023	70	Baik
24	024	28	Sangat Kurang
25	025	32	Kurang
26	026	39	Kurang
27	027	55	Sedang
28	028	56	Sedang
29	029	30	Kurang
30	030	55	Sedang
31	031	36	Kurang
32	032	27	Sangat Kurang
33	033	29	Sangat Kurang
34	034	43	Kurang
35	035	61	Sedang
36	036	60	Sedang
37	037	70	Baik
38	038	50	Sedang
39	039	50	Sedang
40	040	60	Sedang
	Jumlah	1944	
	Rata-rata	48,6	Kurang

Sumber: Data Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai baik, sedang, kurang dan sangat kurang lebih jelas dapat dilihat pada rekapitulasi hasil belajar siswa sebagai berikut

**Tabel. IV.4**  
**Rekapitulasi Hasil Tes belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0,0
Baik	70 sd 89	6	15,0
Sedang	50 sd 69	17	42,5
Kurang	30 sd 49	13	32,5
Sangat Kurang	10 sd 29	4	10,0
Jumlah		40	100,0

Sumber: Data Hasil Tes, 2010

Dari tabel di atas dapat dijelaskan siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 6 orang atau 15,0%, kemudian siswa yang memperoleh nilai sedang berjumlah 17 orang atau sebesar 42,5%. Selanjutnya siswa yang memperoleh nilai kurang baik berjumlah 13 orang atau 32,5%, kemudian 4 orang siswa lainnya memperoleh nilai sangat kurang dengan rata-rata 10%.

## **1. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan Tindakan Pertemuan Pertama dan pertemuan kedua**

#### **Siklus I**

Dalam menyusun tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, guru atau peneliti dibantu oleh teman sejawat. Adapun persiapan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat materi pelajaran sesuai dengan silabus.
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *instant assessment*.

- 3) Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf B untuk jawaban benar dan S untuk jawaban salah
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dengan menunjukkan kartu (kertas yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka
- 6) Peneliti sebagai pelaksana penerapan strategi *instant assessment*, dan sebagai observer adalah guru kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai yaitu Yulia Dahlia.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

##### **1) Pertemuan Pertama Siklus I**

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2010 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Adapun indikator yang akan dibahas pada pertemuan pertama siklus I adalah tentang menyebutkan sebab terjadinya globalisasi, tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat menyebutkan sebab terjadinya globalisasi. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Adapun kegiatan awal yaitu guru memulai

pelajaran dengan membawa siswa untuk berdoa bersama, kemudian guru melakukan absensi siswa dan memberikan gambaran kepada siswa prosedur penerapan Strategi *Instant Assessment*. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan.

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 45 menit adapun aktivitas guru dalam kegiatan inti adalah : Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah. Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis. Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu. Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban. Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan akhir, kegiatan inti dilaksanakan lebih kurang 15 menit, dimana dalam kegiatan akhir ini meliputi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan tentang hal-hal yang tidak dipahami, dan guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, setelah itu guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

## 2) Pertemuan Kedua Siklus I

Siklus pertama pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2010 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Adapun indikator yang dibahas pada pertemuan kedua siklus II adalah tentang menyebutkan dampak globalisasi, tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat menyebutkan dengan baik dampak dari globalisasi. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Adapun kegiatan awal yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdoa bersama, kemudian guru melakukan absensi siswa dan memberikan gambaran kepada siswa prosedur penerapan Strategi *Instant Assessment*. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan.

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 45 menit. Adapun aktivitas guru dalam kegiatan inti adalah : Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah. Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis. Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara

mengangkat kartu. Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban. Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilakukan lebih kurang 15 menit. dimana dalam kegiatan akhir ini meliputi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan tentang hal-hal yang tidak dipahami., dan guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, setelah itu guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

### **c. Observasi dan Refleksi**

#### **1) Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.



#### a) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Instant Assessment* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel IV. 5**

#### **Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.	√		√		2	0
2	Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.	√		√		2	0
3	Guru membaca pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu		√		√	0	2
4	Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.		√		√	0	2
5	Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan		√	√		1	1
Jumlah		2	3	3	2	5	5
Persentase		40%	60%	60%	40%	50	50

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 5 kali dengan rata-rata 50%. Sedang prolehan

alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 5 kali dengan rata-rata 50%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 2 kali
- (2) Guru menulis pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 2 kali
- (3) Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali
- (4) Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali
- (5) Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 1 kali dan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat

pada aktivitas siswa siklus I pada pertemuan pertama seperti tabel IV.6 berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan 1			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru	24	60	16	40
2	Siswa mencatat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru	22	55	18	45
3	Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki	23	57.5	17	42.5
4	Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan	20	50	20	50
5	Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan	23	57.5	17	42.5
Jumlah		112	280	88	220
Rata-rata		22.4	56	17.6	44

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 6, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada pertemuan pertama dengan rata-rata 56%, serta jawaban "Tidak" dengan rata-rata 44%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus I pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi "cukup tinggi", karena 56% berada pada rentang 56-75%.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I masih tergolong cukup tinggi, dan pada pertemuan kedua siklus I

aktivitas siswa meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 7**  
**Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan 2			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru	29	72.5	11	27.5
2	Siswa mencatat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru	24	60	16	40
3	Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki	24	60	16	40
4	Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan	24	60	16	40
5	Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan	26	65	14	35
Jumlah		127	317.5	73	182.5
Rata-rata		25.4	63.5	14.6	36.5

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 7, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada pertemuan kedua dengan rata-rata 63.5%, serta jawaban "Tidak" dengan rata-rata 36.5%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus I pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi "cukup tinggi", karena 63.5% berada pada rentang 56-75%.

**Tabel IV. 8**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua**

NO	Siklus I		Indikator					Alternatif	
			1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Pertemuan Pertama	Jumlah	24	22	23	20	23	112	88
		Persentase	60	55	57,5	50	57,5	56,0	44,0
2	Pertemuan Kedua	Jumlah	29	24	24	24	26	127	73
		Persentase	72,5	60	60	60	65	63,5	36,5

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 8 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada pertemuan pertama sebanyak 112 dengan rata-rata 56,0%, serta jawaban "Tidak" sebanyak 88 dengan rata-rata 44,0%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus I ini berada pada klasifikasi "cukup tinggi". Karena 63,5% berada pada rentang 56-75%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 60% sedang pertemuan kedua diperoleh rata-rata 72,5%
- (2) Siswa mencatat pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 55% sedang pertemuan kedua diperoleh rata-rata 60%

- (3) Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 57,5% sedang pertemuan kedua diperoleh rata-rata 60%
- (4) Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 50% sedang pertemuan kedua diperoleh rata-rata 60%
- (5) Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 57,5% sedang pertemuan kedua diperoleh rata-rata 65%

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ketiga yang dilakukan terhadap siswa pada pertemuan kedua siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong sedang dengan rata-rata 65,7%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 9 berikut ini:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	001	65	Sedang
2	002	69	Sedang
3	003	68	Sedang
4	004	65	Sedang
5	005	89	Baik
6	006	66	Sedang
7	007	85	Baik
8	008	65	Sedang
9	009	65	Sedang
10	010	70	Baik
11	011	64	Sedang
12	012	49	Kurang
13	013	67	Sedang
14	014	67	Sedang
15	015	78	Baik
16	016	71	Baik
17	017	45	Kurang
18	018	49	Kurang
19	019	77	Baik
20	020	65	Sedang
21	021	48	Kurang
22	022	47	Kurang
23	023	80	Baik
24	024	65	Sedang
25	025	66	Sedang
26	026	69	Sedang
27	027	65	Sedang
28	028	65	Sedang
29	029	49	Kurang
30	030	65	Sedang
31	031	64	Sedang
32	032	65	Sedang
33	033	67	Sedang
34	034	68	Sedang
35	035	66	Sedang
36	036	69	Sedang
37	037	76	Baik
38	038	65	Sedang
39	039	65	Sedang
40	040	65	Sedang
	Jumlah	2628	
	Rata-rata	65,7	Sedang

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas dapat diketahui bahwa hasil evaluasi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata persentase nilai yaitu 65,7, angka ini berada pada interval 50-69. interval ini berada pada kategori sedang. Agar lebih jelasnya dapat dilihat rekapitulasi hasil belajar siswa pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 10**  
**Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	90 sd 100	0	0,0
Baik	70 sd 89	8	20,0
Sedang	50 sd 69	26	65,0
Kurang	30 sd 49	6	15,0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0,0
Jumlah		40	100,0

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah menerapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah masih tergolong sedang dengan rata-rata secara keseluruhan 65,7 berada pada interval 50-69 dengan kategori sedang. Sedangkan secara individu siswa yang memperoleh nilai baik berjumlah 8 orang atau dengan rata-rata 20%. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 26 orang atau 65, %, sedang siswa yang memperoleh nilai kurang baik sebanyak 6 orang atau 15 %.

#### **d. Refleksi (*reflection*)**

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:



- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman dengan silabus. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *Instant Assessment* untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci materi pembelajaran sesuai dengan tahapan strategi pembelajaran *Instant Assessment*. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang lebih mantap tentang strategi serta materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuannya tersebut.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih tergolong kurang sempurna, oleh karena itu peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya terutama pada aspek :Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu, serta pada ektivitas guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada katagori cukup tinggi, namun terdapat beberapa aspek aktivitas siswa yang perlu dilakukan tindakan perbaikan terutama pada aspek : Siswa mencatat pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa menjawab pertanyaan yag dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki.

Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan.

- 5) Pada hasil belajar siswa secara keseluruhan masih tergolong sedang dengan rata-rata persentase 65,7%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja yaitu aktivitas guru dalam pembelajaran dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua**

Sesuai dengan refleksi terhadap siklus I, bahwa pada tahap perencanaan peneliti tidak akan mengubah, akan tetapi lebih memfokuskan pada materi pelajaran agar dapat tercapai hasil yang maksimal terhadap hasil belajar siswa, dan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua berbeda indikator dengan siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Agar lebih jelas di bawah ini peneliti menguraikan perencanaan yang peneliti lakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua.

- 1) Membuat materi pelajaran sesuai dengan silabus.
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *instant assessment*.
- 3) Guru membuat potongan-potongan kertas, masing-masing ditulis huruf B atau S untuk menjawab pilihan ganda nya

- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Guru menulis pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa dengan menunjukan kartu (kertas yang telah disiapkan sebelumnya) yang ada pada mereka
- 6) Peneliti sebagai pelaksana penerapan strategi *instant assessment*, dan sebagai observer adalah guru kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai yaitu Yulia Dahlia.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2010 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Adapun indikator yang dibahas pada pertemuan pertama siklus II adalah menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi, tujuan dari proses pembelajaran ini adalah agar siswa dapat menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit adapun kegiatan awal yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdo'a bersama, kemudian guru melakukan absensi siswa dan apersepsi tentang materi pelajaran

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 45 menit adapun aktivitas guru dalam kegiatan inti adalah : Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah. Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis. Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban. Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilakukan lebih kurang 15 menit, dimana dalam kegiatan akhir ini meliputi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah dipelajari kemudian guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, dan ditutup dengan membaca do'a bersama siswa.

## 2) Pertemuan Kedua Siklus II

Siklus kedua pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2010 yaitu. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Adapun indikator yang dibahas pada pertemuan kedua siklus II adalah Menyebutkan budaya Indonesia, tujuan dari proses pembelajaran ini adalah agar siswa dapat

menyebutkan budaya Indonesia. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit adapun kegiatan awal yaitu guru memulai pelajaran dengan membawa siswa untuk berdoa bersama, kemudian guru melakukan absensi siswa dan apersepsi tentang materi pelajaran

Setelah kegiatan awal selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan inti selama kurang lebih 45 menit adapun aktivitas guru dalam kegiatan inti adalah : Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah. Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis. Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban. Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan akhir yang dilakukan lebih kurang 15 menit, dimana dalam kegiatan akhir ini meliputi guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah dipelajari kemudian guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran, dan ditutup dengan membaca do'a bersama siswa.

### **c. Observasi dan Refleksi**

#### **1) Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

##### **a) Observasi Aktivitas Guru**

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 5 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *Instant Assessment* untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel IV. 11**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus II**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.	√		√		2	0
2	Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.		√	√		1	1
3	Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu	√		√		2	0
4	Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.		√	√		1	1
5	Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan	√		√		2	0
Jumlah		3	2	5	0	8	2
Persentase		60%	40%	100%	0%	80	20

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.11, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama sebanyak 8 kali dengan rata-rata 80%. Sedangkan prolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali dengan rata-rata 20%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 1 kali dan prolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali

- (2) Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 1 kali dan prolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali
- (3) Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 2 kali
- (4) Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 1 kali dan prolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali.
- (5) Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama maka diperoleh jawaban alternatif “Ya “ sebanyak 2 kali

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus II seperti tabel di bawah ini.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap aktivitas siswa siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I seperti tabel IV.12 berikut:



**Tabel IV. 12**  
**Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan 1			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru	32	80	8	20
2	Siswa mencatat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru	29	72.5	11	27.5
3	Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki	28	70	12	30
4	Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan	25	62.5	15	37.5
5	Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan	30	75	10	25
	Jumlah	144	360	56	140
	Rata-rata	28.8	72	11.2	28

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 12, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada siklus II pertemuan 1 dengan rata-rata 72%, serta jawaban "Tidak" dengan rata-rata 28%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus II pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi "cukup tinggi", karena 72% berada pada rentang 56-75%.

Pada siklus II pertemua kedua juga meningkat dari siklus II pertemuan pertama, meningkatnya aktivitas siswa dipengaruhi oleh aktivitas guru yang meningkat pada siklus II pertemuan kedua, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 13****Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan 2			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru	39	97.5	1	2.5
2	Siswa mencatat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru	34	85	6	15
3	Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki	33	82.5	7	17.5
4	Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan	32	80	8	20
5	Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan	35	87.5	5	12.5
	Jumlah	173	432.5	27	67.5
	Rata-rata	34.6	86.5	5.4	13.5

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 13, diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada siklus II pertemuan 2 dengan rata-rata 86,5%, serta jawaban "Tidak" dengan rata-rata 13,5%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus II pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi "tinggi", karena 86.5% berada pada rentang 76 - 100%.

**Tabel IV. 14**

**Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II**

NO	Siklus I		Indikator					Alternatif	
			1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Pertemuan Pertama	Jumlah	32	29	28	25	30	144	56
		Persentase	80	72,5	70	62,5	75	72	28,0
2	Pertemuan Kedua	Jumlah	39	34	33	32	35	173	27
		Persentase	97,5	85	82,5	80	87,5	86,5	13,5

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel. IV. 14 di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* secara keseluruhan dengan alternatif jawaban "Ya" dan "Tidak", maka diperoleh jawaban "Ya" pada pertemuan pertama sebanyak 144 dengan persentase 72%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 173 dengan rata-rata 86,5%. Kemudian untuk jawaban "Tidak" pada pertemuan pertama sebanyak 56 dengan rata-rata 28,0%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 27 dengan rata-rata 13,5%. Setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III, maka aktifitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus II ini berada pada klasifikasi "tinggi". Karena 86,5% berada pada rentang 76-100%. Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 80% meningkat pada siklus II menjadi 97,5%
- (2) Siswa mencatat pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 72,5% meningkat pada siklus II menjadi 85%

- (3) Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukkan kartu yang telah dimiliki. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 70% meningkat pada siklus II menjadi 82,5%
- (4) Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 62,5% meningkat pada siklus II menjadi 80%
- (5) Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 75% meningkat pada siklus II menjadi 87,5%

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ketiga terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong baik dengan rata-rata 75,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 15 berikut ini:

**Tabel IV. 15**  
**Tes Hasil belajar Siswa Pada Siklus II**

NO	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	001	75	Baik
2	002	75	Baik
3	003	70	Baik
4	004	71	Baik
5	005	93	Sangat Baik
6	006	72	Baik
7	007	95	Sangat Baik
8	008	70	Baik
9	009	70	Baik
10	010	85	Baik
11	011	70	Baik
12	012	70	Baik
13	013	74	Baik
14	014	75	Baik
15	015	90	Sangat Baik
16	016	76	Baik
17	017	65	Sedang
18	018	68	Sedang
19	019	86	Baik
20	020	75	Baik
21	021	73	Baik
22	022	70	Baik
23	023	90	Sangat Baik
24	024	66	Sedang
25	025	74	Baik
26	026	69	Sedang
27	027	68	Sedang
28	028	70	Baik
29	029	66	Sedang
30	030	72	Baik
31	031	70	Baik
32	032	75	Baik
33	033	77	Baik
34	034	70	Baik
35	035	72	Baik
36	036	80	Baik
37	037	90	Sangat Baik
38	038	75	Baik
39	039	80	Baik
40	040	80	Baik
	Jumlah	3012	
	Rata-rata	75,3	Baik

Sumber : Data hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah menerapkan strategi pembelajaran *Instant Assessment* adalah tergolong baik dengan rata-rata secara keseluruhan 75,3 berada pada interval 70-80 dengan kategori baik. Secara lebih rinci tentang pencapaian tes hasil belajar siswa dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel IV. 16**  
**Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus II**

Klasifikasi	Interval	Frek	%
Sangat Baik	90 sd 100	5	12,5
Baik	70 sd 89	29	72,5
Sedang	50 sd 69	6	15,0
Kurang	30 sd 49	0	0,0
Sangat Kurang	10 sd 29	0	0,0
Jumlah		40	100,0

Sumber : Data hasil Tes, 2010

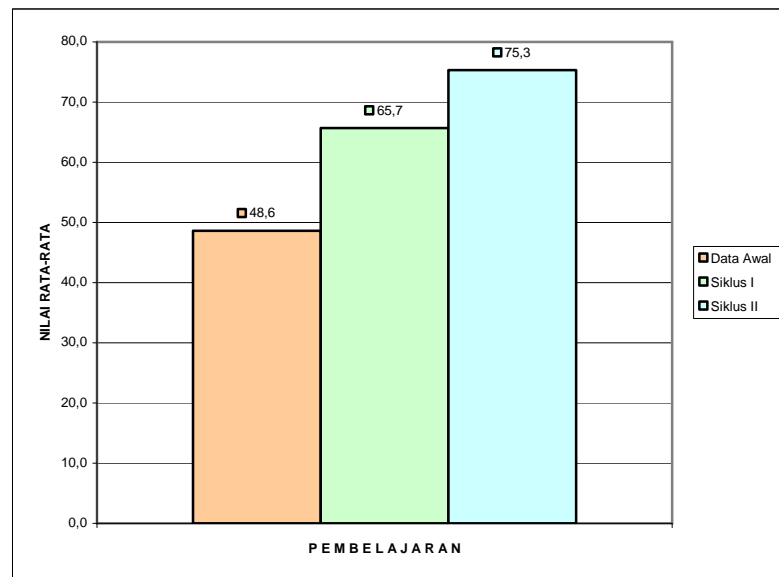
Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memperoleh nilai tergolong sangat baik berjumlah 5 orang atau 12,5%. Siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 29 orang dengan rata-rata 72,5%. Perbandingan nilai siswa juga sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV. 17**  
**Perbandingan Hasil belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

NO	Kode Sampel	Hasil Belajar Kewarganegaraan		
		Data Awal	Siklu I	Siklus II
1	Siswa 001	50	65	75
2	Siswa 002	60	69	75
3	Siswa 003	60	68	70
4	Siswa 004	55	65	71
5	Siswa 005	85	89	93
6	Siswa 006	50	66	72
7	Siswa 007	80	85	95
8	Siswa 008	52	65	70
9	Siswa 009	51	65	70
10	Siswa 010	60	70	85
11	Siswa 011	30	64	70
12	Siswa 012	26	49	70
13	Siswa 013	35	67	74
14	Siswa 014	30	67	75
15	Siswa 015	70	78	90
16	Siswa 016	60	71	76
17	Siswa 017	45	45	65
18	Siswa 018	30	49	68
19	Siswa 019	70	77	86
20	Siswa 020	32	65	75
21	Siswa 021	30	48	73
22	Siswa 022	32	47	70
23	Siswa 023	70	80	90
24	Siswa 024	28	65	66
25	Siswa 025	32	66	74
26	Siswa 026	39	69	69
27	Siswa 027	55	65	68
28	Siswa 028	56	65	70
29	Siswa 029	30	49	66
30	Siswa 030	55	65	72
31	Siswa 031	36	64	70
32	Siswa 032	27	65	75
33	Siswa 033	29	67	77
34	Siswa 034	43	68	70
35	Siswa 035	61	66	72
36	Siswa 036	60	69	80
37	Siswa 037	70	76	90
38	Siswa 038	50	65	75
39	Siswa 039	50	65	80
40	Siswa 040	60	65	80
40	Jumlah	1944	2628	3012
	Rata-rata	48,6	65,7	75,3

Sumber : Data hasil Tes, 2010

Perbandingan hasil belajar siswa juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



## 2) Refleksi (*reflection*)

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengalami peningkatan dibanding dengan sebelum tindakan dan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus sebelumnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa membutuhkan waktu dan proses untuk memahami materi pelajaran tersebut. Pada awalnya siswa perlu dibimbing secara berkesinambungan, namun dalam prosesnya siswa diberikan kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan atau bimbingan guru.

Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari dua kali pertemuan pada



setiap siklusnya siswa mampu belajar dengan baik dengan pencapaian hasil belajar secara keseluruhan dengan kategori baik, jika dibandingkan dengan nilai siswa sebelum tindakan dan siklus I

### C. Pembahasan

Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 48,6, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 65,7 artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,3 berada pada kategori baik. Perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 18**

**Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	48,6	Kurang
2	Siklus I	65,7	Sedang
3	Siklus II	75,3	Baik

Sumber : Data hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV.18 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan tergolong kurang dengan rata-rata 48,6. Dengan demikian peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan, yaitu pada siklus I, ternyata hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 65,7 dengan kategori sedang sesuai dengan klasifikasi interval nilai siswa

pada bab III. Kemudian setelah tes dilakukan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,3 tergolong baik.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan pembelajaran Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* sebelum tindakan dan siklus I, dapat diperbaiki pada siklus II hingga mencapai tingkat sangat sempurna ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui perbaikan proses penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* pada siklus II tersebut, siswa yang memperoleh nilai sangat baik sebesar 12,5. Kemudian siswa yang memperoleh nilai tergolong baik sebesar 72,5. Siswa yang memperoleh nilai sedang sebesar 65,0.

Meningkatnya hasil belajar siswa pada siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya membuktikan bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbi tahun ajaran 2009 – 2010.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* hasil belajar siswa menjadi lebih baik yang berarti siswa memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya.. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan hasil belajar siswa meningkat.

Maksimalnya penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I dan ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang dengan rata-rata 48,6, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 65,7. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 75,3 dengan kategori baik, hal ini membuktikan bahwa dengan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 043 Desa Palas Kecamatan Rumbai

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Hendaknya pelaksanaan penerapan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Penggunaan Strategi Pembelajaran *Instant Assessment*, sebaiknya guru memilih tingkat kelas yang sesuai, agar dapat terlaksana dengan maksimal

## DAFTAR REFERENSI

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia. 2005
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arnie Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2002
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD, 2007
- Malvin Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis 2002
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Wali Press..2004
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa. 2002
- Syaful Bahri Djamarah, Ed, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Tulus Tu,u. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT, 2004

## Lampiran 1 : Silabus Siklus I dan II

### SILABUS

**Mata Pelajaran : Pkn**

**Kelas/Semester : IV/2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya	4.2. Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	1. Menyebutkan sebab terjadinya globalisasi 2. Menyebutkan dampak globalisasi 3. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi 4. Menyebutkan budaya Indonesia	Guru dan murid Memahami dan menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya dengan menerapkan strategi <i>Instant Assessment</i>	Globalisasi	6 kali pertemuan	• Buku Pkn kelas IV Penerbit GRAHADI	1. Soal ulangan tertulis.

## **Lampiran 2. RPP (Siklus I)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Pkn  
Kelas/ semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 1

#### **I. Kompetensi Dasar**

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

#### **II. Standar Kompetensi**

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

#### **III. Indikator**

1. Menyebutkan sebab terjadinya globalisasi

#### **IV. Tujuan Pembelajaran :**

1. Siswa dapat menyebutkan sebab terjadinya globalisasi

#### **V. Materi Pokok :**

Globalisasi

#### **VI. Strategi Pembelajaran :**

Penerapan Strategi *Instant Assessment*

#### **VII. Langkah-langkah Pembelajaran :**

##### **1. Kegiatan awal : ( 10 Menit)**

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru melakukan absensi siswa dan memberikan gambaran kepada siswa

prosedur penerapan Strategi *Instant Assessment*

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan

## **2. Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salam.
- Guru menulis pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.
- Guru membaca pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

## **3. Kegiatan akhir : (10 Menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **VIII. Sumber :**

- Sumber : Buku Pkn Kelas IV Penerbit GRAHADI

## **IX. Penilaian: Observasi**

Kepala Sekolah SDN 043 Palas

Palas, ... Juni 2010  
Wali Kelas

**Drs. Ahmad Effendi**  
NIP: 196105051982101004

**Sulistiani**  
NIM. 10818004664



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pkn  
Kelas/ semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 2

### I. Kompetensi Dasar

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### II. Standar Kompetensi

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### III. Indikator

Menyebutkan dampak globalisasi

### IV. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan dampak globalisasi

### V. Materi Pokok :

Globalisasi

### VI. Strategi Pembelajaran :

Penerapan Strategi *Instant Assessment*

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

#### 1. Kegiatan awal : ( 10 Menit)

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang disampaikan

## **2. Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
- Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.
- Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

## **3. Kegiatan akhir : (10 Menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **VIII. Sumber : Buku Pkn Kelas IV Penerbit GRAHADI**

## **IX. Penilaian : Observasi**

Palas, ... Juni 2010

Kepala Sekolah SDN 043 Palas

Wali Kelas

**Drs. Ahmad Effendi**  
NIP: 196105051982101004

**Sulistiani**  
NIM. 10818004664

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pkn  
Kelas/ semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 3

### I. Kompetensi Dasar

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### II. Standar Kompetensi

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### III. Indikator

1. Menyebutkan sebab terjadinya globalisasi
2. Menyebutkan dampak globalisasi

### IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan sebab terjadinya globalisasi
2. Siswa dapat menyebutkan dampak globalisasi

### V. Materi Pokok :

Globalisasi

### VI. Strategi Pembelajaran :

Penerapan Strategi *Instant Assessment*

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

#### 1. Kegiatan awal : ( 10 Menit)

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru mengabsen siswa secara keseluruhan.

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua siklus I.

**2. Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- Guru melakukan evaluasi kepada siswa, soal yang diberikan adalah soal berbentuk pilihan ganda dan essay. (terlampir).

**3. Kegiatan akhir : (10 Menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

**VIII. Sumber :** Buku Pkn Kelas IV Penerbit GRAHADI

**X. Penilaian :** Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda

## SOAL TES SIKLUS 1

**A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!**

1. Pengaruh globalisasi dalam hal makanan, orang akan cenderung memilih makanan yang....
  - a. cepat saji
  - b. mahal harganya
  - c. enak rasanya
  - d. Kemasannya baik
2. Di era globalisasi gaya hidup tradisional mulai ditinggalkan, masyarakat mulai menganut ....
  - a. gaya hidup sederhana
  - b. gaya hidup moden
  - c. gaya hidup apa adanya
  - d. gaya hidup kuno
3. Model pakaian yang disukai oleh masyarakat di era globalisasi sekarang ini adalah ....
  - a. pakaian yang rumit
  - b. pakaian yang praktis
  - c. pakaian tradisional
  - d. pakaian pantas pakai
4. Menurut kamus globalisasi adalah
  - a. luas
  - b. sempit
  - c. umum
  - d. lebar
5. Kemajuan yang sangat pesat di bidang komunikasi dan transportasi membuat ....
  - a. komunikasi dan transportasi antar negara jadi mudah dan begitu dekat
  - b. komunikasi dan transportasi antar negara jadi sulit dan murah
  - c. komunikasi dan transportasi antar negara jadi segala mahal
  - d. komunikasi dan transportasi antar negara jadi mudah dan jauh

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!**

1. Jelaskanlah yang dimaksud dengan globalisasi !
2. Mengapa globalisasi dengan cepat melanda dunia ?
3. Jelaskan dampak negatif globalisasi dari siaran televisi luar negeri !

## Kunci Jawaban Soal Siklus 1

### A. Pilihan Ganda

1. a
2. b
3. b
4. c
5. a

### B. Isian

1. globalisasi adalah perkembangan kebudayaan komunikasi dan transportasi yang membuat semuanya menjadi praktis, mudah, dekat, dan cepat
2. karena masyarakat dunia sekarang mulai meninggalkan gaya hidup tradisional.
3. mempengaruhi masyarakat berpakaian tidak pantas, masyarakat terpengaruh oleh gaya hidup yang bebas

Palas, ... Juni 2010

Kepala Sekolah SDN 043 Palas

Wali Kelas

**Drs. Ahmad Effendi**  
NIP: 196105051982101004

**Sulistiani**  
NIM. 10818004664

### Lampiran 3. RPP (Siklus II)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pkn  
Kelas/ semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 1

##### I. Kompetensi Dasar

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

##### II. Standar Kompetensi

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

##### III. Indikator

Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi

##### IV. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi

##### V. Materi Pokok :

Globalisasi

##### VI. Strategi Pembelajaran :

Strategi *Instant Assessment*

##### VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

###### 1. Kegiatan awal : ( 10 Menit)

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru guru melakukan absensi siswa

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang di sampaikan

## **2. Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
- Guru menulis pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.
- Guru membaca pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

## **3. Kegiatan akhir : (10 Menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **VIII. Sumber : Buku Pkn Kelas IV Penerbit GRAHADI**

## **IX. Penilaian :Observasi**

Kepala Sekolah SDN 043 Palas

Palas, ... Juni 2010  
Wali Kelas

**Drs. Ahmad Effendi**  
NIP: 196105051982101004

**Sulistiani**  
NIM. 10818004664



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PKn  
Kelas/ semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 2

### I. Kompetensi Dasar

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### II. Standar Kompetensi

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### III. Indikator

Menyebutkan budaya Indonesia

### IV. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan budaya Indonesia

### V. Materi Pokok :

Globalisasi

### VI. Strategi Pembelajaran :

Strategi *Instant Assessment*

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

#### 1. Kegiatan awal : ( 10 Menit)

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang di sampaikan

## **2. Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.
- Guru menulis pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.
- Guru membaca pertanyaan tentang menunjukkan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian meminta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu
- Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.
- Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan.

## **3. Kegiatan akhir : (10 Menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

## **VIII. Sumber : Buku Pkn Kelas IV Penerbit GRAHADI**

## **IX. Penilaian :Observasi**

Kepala Sekolah SDN 043 Palas

Palas, ... Juni 2010  
Wali Kelas

**Drs. Ahmad Effendi**  
NIP: 196105051982101004

**Sulistiani**  
NIM. 10818004664

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pkn  
Kelas/ semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)  
Pertemuan : 3

### I. Kompetensi Dasar

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### II. Standar Kompetensi

Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

### III. Indikator

1. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi
2. Menyebutkan budaya Indonesia

### IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi
2. Siswa dapat menyebutkan budaya Indonesia

### V. Materi Pokok :

Globalisasi

### VI. Strategi Pembelajaran :

Strategi *Instant Assessment*

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

#### 1. Kegiatan awal : ( 10 Menit)

- Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

- Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi yang sedang di sampaikan

**2. Kegiatan inti : ( 50 Menit)**

- Guru melakukan evaluasi kepada siswa, soal yang diberikan adalah soal berbentuk pilihan ganda dan essay. (terlampir).

**3. Kegiatan akhir : (10 Menit)**

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- Guru bersama siswa menyimpulkan proses pembelajaran.
- Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa.

**VIII. Sumber : Buku Pkn Kelas IV Penerbit GRAHADI**

**IX. Penilaian (Evaluasi) :**

Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

## SOAL TES SIKLUS II

### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling benar!

1. Masyarakat cenderung menginginkan semuanya serba praktis, cepat, dan ekonomis, karena ....
  - a. karena pengaruh cuaca
  - b. karena pengaruh bertukarnya kepala negara
  - c. karena pengaruh globalisasi
  - d. karena masyarakat sudah kaya
2. Budaya asing yang tidak perlu ditiru adalah budaya yang ....
  - a. cocok dengan kepribadian bangsa kita
  - b. sesuai dengan budaya Indonesia
  - c. bertentangan dengan nilai Pancasila
  - d. sama dengan tradisi bangsa Indonesia
3. Dalam menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yaitu dengan cara ....
  - a. mengikuti arus globalisasi
  - b. menentang globalisasi
  - c. menerima apa adanya
  - d. pengendalian diri
4. Ciri-ciri makanan pada era globalisasi saat ini adalah ....
  - a. praktis                      b. mudah basi
  - b. siap saji                    d. proses pembuatannya lama
5. Komunikasi lewat internet adalah merupakan salah satu contoh perkembangan yang ditimbulkan oleh ....
  - a. demokrasi                      b. transpormasi
  - c. globalisasi                      d. kominukasi

### B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Berikanlah contoh budaya Indonesia yang berbeda-beda !
2. Bagaimana sikap kita terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan kita !

## Kunci Jawaban Soal Siklus 2

### A. Pilihan Ganda

1. c
2. c
3. d
4. c
5. c

### B. Isian

1. yaitu pada peringatan HUT RI, pada tiap daerah merayakan dengan berbagai bentuk yang berbeda-beda
2. senantiasa mengendalikan diri terhadap perkembangan yang terjadi dilingkungan kita.

Palas, ... Juni 2010

Kepala Sekolah SDN 043 Palas

Wali Kelas

**Drs. Ahmad Effendi**  
NIP: 196105051982101004

**Sulistiani**  
NIM. 10818004664

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan potongan kertas, yang ditulis dengan huruf B untuk menjawab benar, dan huruf S untuk menjawab salah.						
2	Guru menulis pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya di papan tulis.						
3	Guru membaca pertanyaan tentang menunjukan sikap globalisasi di lingkungannya, kemudian memeinta siswa untuk menjawab dengan cara mengangkat kartu						
4	Guru menghitung jawaban siswa. Kemudian meminta beberapa siswa untuk memberikan jawaban.						
5	Guru melanjutkan pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan						
	Jumlah						
	persentase %						

Palas, .....2010  
Observer

Yulia Dahlia

## Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

[illegible]



**Keterangan Aktivitas Siswa :**

1. Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru
2. Siswa mencatat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru
3. Siswa menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki
4. Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan
5. Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan

`Palas, .....2010  
Observer

Yulia Dahlia

### EVALUASI SIKLUS 1

1. Pengaruh globalisasi dalam hal makanan, orang akan cenderung memilih makanan yang....
  - a. cepat saji
  - b. mahal harganya
  - c. enak rasanya
  - d. Kemasannya baik
2. Di era globalisasi gaya hidup tradisional mulai ditinggalkan, masyarakat mulai menganut ....
  - a. gaya hidup sederhana
  - b. gaya hidup modren
  - c. gaya hidup apa adanya
  - d. gaya hidup kuno
3. Model pakaian yang disukai oleh masyarakat di era globalisasi sekarang ini adalah ....
  - a. pakaian yang rumit
  - b. pakaian yang praktis
  - c. pakaian tradisional
  - d. pakaian pantas pakai

a. Kunci jawaban

1. a
2. b
3. b

a. Test tertulis : Bentuk tes pilihan ganda

b. Contoh butir soal

1. Kemajuan yang sangat pesat di bidang komunikasi dan transportasi membuat ....
  - b. komunikasi dan transportasi antar negara jadi mudah dan begitu dekat
  - c. komunikasi dan transportasi antar negara jadi sulit dan murah
  - d. komunikasi dan transportasi antar negara jadi segala mahal
  - e. komunikasi dan transportasi antar negara jadi mudah dan jauh
2. Masyarakat cenderung menginginkan semuanya serba praktis, cepat, dan ekonomis, karena ....
  - a. karena pengaruh cuaca
  - b. karena pengaruh bertukarnya kepala negara
  - c. karena pengaruh globalisasi
  - d. karena masyarakat sudah kaya
3. Budaya asing yang tidak perlu ditiru adalah budaya yang ....
  - a. cocok dengan kepribadian bangsa kita
  - b. sesuai dengan budaya Indonesia

- c. bertentangan dengan nilai Pancasila
- d. sama dengan tradisi bangsa Indonesia

c. Kunci Jawaban

- 1. c
- 2. a
- 3. c

Siswa mengambil kartu yang telah dipersiapkan oleh guru
Siswa mencatat pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru
Siswa menjawab pertanyaan yag dibacakan oleh guru dengan cara menunjukan kartu yang telah dimiliki
Siswa memberikan alasan yang berkaitan dengan jawaban yang telah diberikan
Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai waktu yang telah ditentukan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel III. 1 : Kategori tegori Hasil Belajar .....	16
2. Tabel IV.1 : Keadaan Guru SDN 043 Rumbai.....	25
3. Tabel IV.2 : Keadaan Siswa SDN 043 Rumbai .....	26
4. Tabel IV.3 : Hasil Tes belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	27
5. Tabel IV.4 : Rekapitulasi Hasil Tes belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	28
6. Tabel IV.5 : Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	33
7. Tabel IV.6 : Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	35
8. Tabel IV.7 : Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua.....	36
9. Tabel IV.8 : Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua .....	37
10. Tabel IV.9 : Tesl belajar Siswa Pada Siklus I.....	39
11. Tabel IV.10 : Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus I.....	40
12. Tabel IV.11 : Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	47
13. Tabel IV.12 : Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	49

14. Tabel IV.13 : Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....  
..... 50

15. Tabel IV.14: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....  
..... 51

16. Tabel IV.15 Tes Hasil belajar Siswa Pada Siklus II .....  
..... 53

17. Tabel IV.16: Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Pada Siklus II .....  
..... 54

18. Tabel IV.17: Perbanding Hasil belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I  
dan Siklus II .....  
..... 55

19. Tabel IV.18: Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebelum  
Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....  
..... 56